



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1. Gambaran Umum Responden

Peneliti melakukan penelitian ini kepada mahasiswa Akuntansi di 6 Universitas Swasta dan Negeri yang memiliki Akreditasi A di kota Semarang yaitu UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISBANK, UDINUS, UNISSULA. Berikut

adalah tabel penyebaran dan pengembalian kuisisioner.

Tabel 4.1. Penyebaran kuisisioner dan pengembalian kuisisioner

| Nama perguruan tinggi | Jumlah minimum sampel | Jumlah kuisisioner yang disebar | Tidak lengkap | Jumlah kuisisioner yang diolah |
|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------|--------------------------------|
| UNDIP | 14 | 14 | - | 14 |
| UNIKA | 12 | 18 | 4 | 14 |
| UNISSULA | 24 | 24 | - | 24 |
| UDINUS | 12 | 12 | - | 12 |
| UNNES | 13 | 13 | - | 13 |
| UNISBANK | 19 | 19 | - | 19 |
| Total sampel | 94 | 100 | 3 | 96 |

Data primer diolah, 2018

Peneliti mengumpulkan data menggunakan data primer dengan menyebar kuisisioner kepada mahasiswa Akuntansi sebanyak 100 kuisisioner, dengan pengembalian kuisisioner hanya berjumlah 96 sedangkan 4 kuisisioner tidak lengkap. Peneliti menyebar kuisisioner menggunakan google form dan menyebarnya secara langsung. Terdapat 45 responden dengan 45 kuisisioner yang mengisi secara lengkap menggunakan google form dan 52 responden yang mengisi kuisisioner secara langsung.

Tabel 4.2. Data Demografis Responden

| Profil responden | Kategori | Jumlah | Persentase |
|--|-----------------|--------|------------|
| Jenis kelamin | Perempuan | 72 | 75% |
| | Laki-laki | 24 | 25% |
| Angkatan | 2016 | 96 | 100% |
| Apakah ada kenalan seorang akuntan, boleh keluarga atau teman? | ya | 66 | 68,75% |
| | tidak | 30 | 31,25% |
| Pilihan program studi akuntansi | Pilihan pertama | 78 | 81,25% |
| | Pilihan kedua | 14 | 14,58% |
| | Pilihan ketiga | 4 | 4,17% |

Sumber : data primer diolah, 2018

Dari tabel demografis responden diatas dapat disimpulkan bahwa menurut kategori jenis kelamin, reponden perempuan berjumlah 72 orang (75% dari jumlah total responden). Sedangkan jumlah responden laki-laki berjumlah 25 (25% dari jumlah total responden). Semua responden berangkatan 2016 yang berjumlah 96 orang. Responden yang memiliki kenalan seorang akuntan boleh teman atau keluarga berjumlah 66 orang (68,75%) dan responden yang tidak memiliki kenalan seorang akuntan berjumlah 31 orang (31,25%). Mahasiswa

yang memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan pertama berjumlah 78 orang (81,25%) , yang memilih pilihan kedua sejumlah 14 orang (14,58%) dan pilihan ketiga sejumlah 4 orang (4,17%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan pertama mereka.

4.2. Uji Validitas dan Reabilitas data

4.2.1. Uji validitas

Uji validitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Data akan dinyatakan valid jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari pada Cronbach Alpha if item deleted.

Berdasarkan Tabel 4.3. Uji Validitas Motivasi Intrinsik diatas dapat disimpulkan bahwa MI_1, MI_2, MI_3, MI_4, MI_5 dinyatakan Valid karena semua intrumen memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar nilai Cronbach Alpha if item deleted

Tabel 4.3. Uji Validitas Motivasi Intrinsik

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-----------|
| MI_1 | 0,594 | 0,492 | VALID |
| MI_2 | 0,594 | 0,543 | VALID |
| MI_3 | 0,594 | 0,557 | VALID |
| MI_4 | 0,594 | 0,515 | VALID |
| MI_5 | 0,594 | 0,580 | VALID |

Sumb

er : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4. Uji Validitas Motivasi Ektrinsik diatas dapat disimpulkan bahwa ME_1, ME_2, ME_3, ME_4 dinyatakan Valid karena semua intrumen memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar nilai Cronbach Alpha if item deleted.

Tabel 4.4. Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-----------|
| ME_1 | 0,421 | 0,299 | VALID |
| ME_2 | 0,421 | 0,383 | VALID |
| ME_3 | 0,421 | 0,383 | VALID |
| ME_4 | 0,421 | 0,351 | VALID |

Sum

ber : Data primer diolah, 2019

Tabel 4.5. Uji Validitas Pengaruh Pihak Ketiga

Tahap 1

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-------------|
| PPK_1 | 0,624 | 0,719 | TIDAK VALID |
| PPK_2 | 0,624 | 0,446 | VALID |
| PPK_3 | 0,624 | 0,560 | VALID |
| PPK_4 | 0,624 | 0,531 | VALID |
| PPK_5 | 0,624 | 0,517 | VALID |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Tahap 2

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-----------|
| PPK_2 | 0,719 | 0,611 | VALID |
| PPK_3 | 0,719 | 0,707 | VALID |
| PPK_4 | 0,719 | 0,679 | VALID |
| PPK_5 | 0,719 | 0,615 | VALID |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 Uji Validitas Pengaruh Pihak Ketiga diatas dapat disimpulkan bahwa PPK_1 dinyatakan tidak valid. Sedangkan PPK_2, PPK_3, PPK_4, PPK_5 dinyatakan valid karena instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar nilai Cronbach Alpha if item deleted.

Tabel 4.6. Uji Validitas Eksposur Karir

Tahap 1

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-------------|
| EK_1 | 0,544 | 0,475 | VALID |
| EK_2 | 0,544 | 0,482 | VALID |
| EK_3 | 0,544 | 0,551 | TIDAK VALID |
| EK_4 | 0,544 | 0,470 | VALID |
| EK_5 | 0,544 | 0,458 | VALID |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Tahap 2

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-----------|
| EK_1 | 0,551 | 0,496 | VALID |
| EK_2 | 0,551 | 0,457 | VALID |
| EK_4 | 0,551 | 0,518 | VALID |
| EK_5 | 0,551 | 0,440 | VALID |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 Uji Validitas Karir Exposure diatas dapat disimpulkan bahwa hanya EK_1, EK_2, EK_4, EK_5 dinyatakan valid karena instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar nilai Cronbach Alpha if item deleted.

Tabel 4.7. Uji Validitas Jalur Karir

| Keterangan | Cronbach Alpha | Cronbach Alpha if item deleted | Validitas |
|------------|----------------|--------------------------------|-----------|
| JK_1 | 0,375 | 0,305 | VALID |
| JK_2 | 0,375 | 0,163 | VALID |
| JK_3 | 0,375 | 0,363 | VALID |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Berdasarkan Tabel 4. 7 Uji Validitas Jalur Karir diatas dapat disimpulkan bahwa JK_1, JK_2, JK_3 dinyatakan Valid karena semua intrumen memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar nilai Cronbach Alpha if item deleted.

4.2.2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha. Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi intrinsik memiliki reabilitas moderat, motivasi ekstrinsik memiliki reabilitas rendah, pengaruh pihak ketiga memiliki reabilitas tinggi, eksposur karir memiliki reabilitas moderat, dan jalur karir memiliki reabilitas rendah.

Tabel 4.8. Uji Reliabilitas

| Keterangan | Cronbach Alpha | Reabilitas |
|-----------------------|----------------|----------------------|
| Motivasi Intrinsik | 0,594 | Reliabilitas Moderat |
| Motivasi Ektrinsik | 0,421 | Reliabilitas Rendah |
| Pengaruh Pihak Ketiga | 0,719 | Reliabilitas Tinggi |
| Eksposur Karir | 0,551 | Reliabilitas Moderat |
| Jalur Karir | 0,375 | Reliabilitas Rendah |

Sumber: Data primer diolah. 2019

4.3. Statistik Deskriptif

Dari Tabel 4.9 dibawah ini menyimpulkan bahwa variabel motivasi intrinsik memiliki skor rata-rata empiris sebesar 4,1271 termasuk dalam rentang skala yang tinggi. Jadi, persepsi responden terhadap motivasi intrinsik tinggi dalam pemilihan jalur karir. Motivasi ekstrinsik memiliki skor rata-rata empiris sebesar 4,2083 yang termasuk dalam rentang skala yang tinggi. Jadi, persepsi responden terhadap penelitian ini tentang variabel motivasi ekstrinsik tinggi dalam pemilihan jalur karir. Selanjutnya, pengaruh pihak ketiga memiliki skor rata-rata empiris sebesar 2,9667 termasuk dalam rentang skala yang sedang.

Jadi, persepsi responden terhadap pengaruh pihak ketiga sedang dalam pemilihan jalur karir. Eksposur karir memiliki skor rata-rata empiris sebesar 4,0583 termasuk dalam rentang skala yang tinggi. Jadi, persepsi responden terhadap karir exposure tinggi dalam pemilihan jalur karir. Yang terakhir adalah jalur karir memiliki skor rata-rata empiris sebesar 3,9725 termasuk dalam rentang skala yang tinggi. Jadi, persepsi responden terhadap variabel jalur karir tinggi. Sehingga, mahasiswa Akuntansi memiliki keinginan kuat untuk bekerja di bidang Akuntansi.

| Variabel | Kisaran Teoritis | Kisaran Aktual | Mean | Rentang skala | | | Keterangan |
|-----------------------|------------------|----------------|--------|---------------|-----------|--------|------------|
| | | | | Rendah | Sedang | Tinggi | |
| Motivasi Intrinsik | 1-5 | 3,00-5,00 | 4,1271 | 1-2,33 | 2,34-3,66 | 3,67-5 | Tinggi |
| Motivasi Ekstrinsik | 1-5 | 3,00-5,00 | 4,2083 | 1,2,33 | 2,34-3,66 | 3,67-5 | Tinggi |
| Pengaruh pihak ketiga | 1-5 | 0,80-4,00 | 2,9667 | 1-2,33 | 2,34-3,66 | 3,67-5 | Sedang |
| Eksposur Karir | 1-5 | 1,60-4,00 | 3,2354 | 1-2,33 | 2,34-3,66 | 3,67-5 | Sedang |
| Jalur karir | 1-5 | 2,33-5,00 | 3,9725 | 1-2,33 | 2,34-3,66 | 3,67-5 | Tinggi |

Tabel 4.9. Statistik Deskriptif

Sumber : Data Primer diolah, 2018

4.4. Compare Means

Dari tabel 10, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan karir exposure. Hal itu dapat ditunjukkan dari nilai Mean jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan nilai Mean jenis kelamin laki-laki. Sedangkan jenis kelamin laki-laki memiliki pengaruh yang lebih rendah terhadap motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan eksposur karir.

Semakin tua angkatan Mahasiswa, semakin lama Mahasiswa Akuntansi untuk belajar maka Mahasiswa semakin menyukai Akuntansi, semakin tertarik dengan gaji, reward, dan pekerjaan yang akan di peroleh. Mahasiswa juga semakin menyadari pentingnya pengaruh dosen, teman, orang tua terhadap pemilihan karir mereka. Dan

mahasiswa juga menyadari bahwa badan profesional yang menyediakan seminar, workshop semakin penting dan berpengaruh dalam mengambil keputusan karir mereka.

Mahasiswa Akuntansi di Unnes lebih menganggap variabel motivasi intrinsik mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam memilih jalur karir. Hal itu ditunjukkan dari nilai Mean motivasi intrinsik sebesar **4,2769**. Sedangkan mahasiswa Akuntansi di Unika menganggap bahwa motivasi ekstrinsik lebih berpengaruh saat keputusan karir diambil. Motivasi ekstrinsik memiliki nilai Mean paling tinggi yaitu **4,0714**. Mahasiswa Akuntansi di Unisbank juga menganggap motivasi ekstrinsik lebih mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan karir mereka. Hal ini ditunjukkan nilai Mean sebesar **3,9079**. Mahasiswa di Undip dan Udinus juga menganggap motivasi ekstrinsik seperti peluang pekerjaan, gaji, reward sebagai faktor penting dalam mengambil keputusan karir. Dengan nilai Mean sebesar **4,2143**, **4,2292**. Mahasiswa akuntansi Unissula menganggap bahwa motivasi ekstrinsik lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir. Unissula memiliki nilai mean motivasi ekstrinsik tertinggi sebesar **4,5417**.

Semakin banyak mahasiswa Akuntansi memiliki kenalan seorang akuntan, maka semakin tinggi pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, eksposur karir dan jalur karir terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir yang ada dibidang Akuntansi. Semakin banyak mahasiswa Akuntansi memilih program studi Akuntansi sebagai pilihan pertama, semakin besar pengaruhnya variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, karir exposure, dan jalur karir dalam pemilihan karir yang akan

mereka inginkan. Jika, mahasiswa Akutansi memilih program studi Akuntansi sebagai pilihan kedua dan ketiga maka semakin kecil pengaruh variabel yang ada dalam pemilihan karir mahasiswa Akuntansi.

Tabel 4.10 Compare Means

| Demografi | | Orang | Motivasi Intrinsik | Motivasi Ekstrinsik | Pengaruh pihak ketiga | Eksposur karir | Jalur Karir |
|--|-----------|-------|--------------------|---------------------|-----------------------|----------------|-------------|
| | | | Mean | Mean | Mean | Mean | Mean |
| Jenis kelamin | Laki-laki | 24 | 3,9333 | 4,2500 | 2,8000 | 3,1750 | 3,8892 |
| | Perempuan | 72 | 4,1917 | 4,1944 | 3,0222 | 3,2556 | 4,0003 |
| Angkatan | 2016 | 96 | 4,1271 | 4,2083 | 2,9667 | 3,2354 | 3,9725 |
| Universitas | Unnes | 13 | 4,2769 | 4,1538 | 3,0769 | 3,1846 | 4,0262 |
| | Unika | 14 | 3,8286 | 4,0714 | 2,8429 | 3,0571 | 3,4036 |
| | Unisbank | 19 | 3,8211 | 3,9079 | 3,2316 | 3,0842 | 3,6837 |
| | Undip | 14 | 4,1857 | 4,2143 | 2,4286 | 3,2429 | 4,1436 |
| | Udinus | 12 | 3,9500 | 4,2292 | 2,6333 | 3,2000 | 4,0017 |
| | Unissula | 24 | 4,5167 | 4,5417 | 3,2500 | 3,5000 | 4,3896 |
| Apakah ada kenalan seorang akuntan, boleh keluarga maupun teman? | Ya | 6 | 4,1667 | 4,2727 | 2,9424 | 3,2394 | 4,0405 |
| | Tidak | 30 | 4,0400 | 4,0667 | 3,0200 | 3,2267 | 3,8230 |
| Pilihan program studi Akuntansi | Pilihan 1 | 78 | 4,1410 | 4,2468 | 2,9385 | 3,2487 | 3,9447 |
| | Pilihan 2 | 14 | 4,0857 | 4,0357 | 3,0429 | 3,1571 | 4,0236 |
| | Pilihan 3 | 4 | 4,0000 | 4,0625 | 3,2500 | 3,2500 | 4,3350 |

Sumber: data primer diolah, 2018

4.5. Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogrov- Smirnov yang ada di Tabel 4.11 menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal itu ditunjukkan dengan nilai Kolmogrov- Smirnov Z sebesar 0,795 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,552 diatas nilai signifikansi $> \alpha$ 0,10 maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,97872097 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,081 |
| | Positive | ,036 |
| | Negative | -,081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,795 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,552 |

Sumber : data primer diolah, 2019

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

4.5.2. Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -,306 | ,609 | | -,502 | ,617 | | |
| 1 MI | ,461 | ,119 | ,360 | 3,871 | ,000 | ,774 | 1,292 |
| ME | ,166 | ,121 | ,122 | 1,370 | ,174 | ,851 | 1,175 |
| PPK | ,068 | ,076 | ,075 | ,891 | ,375 | ,956 | 1,046 |
| EK | ,350 | ,111 | ,292 | 3,158 | ,002 | ,781 | 1,280 |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Tabel di bawah merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas antar variabel. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel kurang dari angka 1 dan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10.

4.5.3. Uji Heterokedasitas

Sumber: Data primer diolah. 2019

Tabel 4.13 Uji Heterokedasitas

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,587 | 4 | ,147 | 1,899 | ,117 ^b |
| | Residual | 7,039 | 91 | ,077 | | |
| | Total | 7,626 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data primer diolah. 2019

Hasil dari pengujian Heterokedasitas dapat dilihat di tabel 10 yang menunjukkan bahwa data penelitian ini bebas dari masalah heterokedasitas. Output pengujian ini memiliki angka signfikansi sebesar 0,117 yang artinya bahwa independen variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute standardized residual dan memiliki nilai sig > 0,01 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heterokedasitas.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.14. Uji R^2

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,610 ^a | ,372 | ,344 | ,47642 |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Dari hasil tabel diatas output spss memperlihatkan nilai R^2 sebesar 0,610 atau 61%. Interpretasi dari nilai ini adalah variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pgaruh pihak ketiga, dan eksposur karir dipengaruhi oleh jalur karir sebesar 61% dan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel yang lain.

4.6.2. Uji F

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 12,225 | 4 | 3,056 | 13,465 | ,000 ^b |
| | Residual | 20,655 | 91 | ,227 | | |
| | Total | 32,879 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: JK

b. Predictors: (Constant), KE, PPK, ME, MI

Sumber: Data primer diolah. 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 13,456 dengan nilai sig 0,000 di bawah 10%. (0,10). Yang berarti bahwa variabel motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, dan karir exposure sama- sama mempengaruhi variabel jalur karir.

4.6.3. Uji T

Dari tabel dibawah dapat disimpulkan persamaan regresi yang terdapat di dalam tabel 13 tersebut yaitu:

$$\text{Jalur karir} = -0,117 + 0,473\text{MI} + 0,203\text{ME} + 0,071\text{PPK} + 0,348\text{EK} + e$$

Tabel 4.16 Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,171 | ,608 | | -,282 | ,779 |
| | MI | ,473 | ,122 | ,369 | 3,873 | ,000 |
| | ME | ,203 | ,121 | ,149 | 1,678 | ,097 |
| | PPK | ,071 | ,080 | ,075 | ,890 | ,376 |
| | EK | ,348 | ,130 | ,248 | 2,669 | ,009 |

a. Dependent Variable: JK
Sumber: Data primer diolah. 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik memiliki t hitung sebesar $3,873 > 1,291$ t- tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Selanjutnya variabel motivasi ekstrinsik memiliki t-hitung sebesar

$1,678 > 1,291$ t-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Pengaruh pihak ketiga memiliki t-hitung $0,890 < 1,291$ t-tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Yang terakhir adalah eksposur karir memiliki t –hitung sebesar $2,669 > 1,291$ dari t-tabel. Maka dari itu kesimpulannya adalah hipotesis keempat diterima.

4.7. Pembahasan

Dari kesimpulan tabel diatas, hipotesis pertama yaitu Motivasi Intrinsik berpengaruh positif terhadap Jalur karir. Hipotesis pertama diterima artinya Mahasiswa yang menyukai Akuntansi akan berkarir di bidang Akuntansi. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya responden yang menyukai Akuntansi dan tertarik menjadi seorang akuntan maka dari itu, semakin banyak responden yang memilih/ mengambil jalur karir di bidang Akuntansi dan menjadi seorang Akuntan.

Sesuai dengan studi sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap pemilihan jalur karir mahasiswa Akutansi. Penelitian yang dilakukan oleh Yen_hong (2017) menyimpulkan bahwa mahasiswa memilih pilihan karir Akuntansi karena menyukai Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh

Mbawuni dan Nimako (2015) Secara keseluruhan menyimpulkan bahwa perasaan dan persepsi terhadap profesi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir siswa Akuntansi.

Dari tabel diatas menyimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif terhadap jalur karir mahasiswa Akuntansi. Hal ini berarti Mahasiswa memilih jalur karir di bidang Akuntansi karena ketertarikan terhadap gaji, reward, bonus, dan banyaknya peluang berkarir di bidang Akuntansi. Hal ini dibuktikan dari banyak responden yang memilih jurusan Akuntansi karena banyaknya peluang pekerjaan, gaji, dan kehormatan sebagai seorang akuntan. Maka dari itu, banyak responden yang memilih karir di bidang Akuntansi. Hal itu sejalan dengan penelitian Porter dan Wolley (2014) menemukan bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik lebih kecil dibandingkan dengan motivasi intrinsik dalam memilih jalur karir. Akan tetapi pengaruh motivasi ekstrinsik juga sangat penting terhadap jalur karir.

Tabel diatas menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak yang berarti Pengaruh Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Jalur karir Mahasiswa Akuntansi. Maka dari itu, pengaruh orang tua, dosen, teman sebaya. orang lain tidak mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam memutuskan pilihan karir yang akan diambil. Alasan penolakan tersebut dapat ditunjukkan dengan menggunakan Tabel 15 Presepsi responden terhadap Pengaruh pihak ketiga.

Tabel 4.17. Presepsi responden terhadap Pengaruh pihak ketiga

| Keterangan | Jumlah | STS | TS | N | S | SS |
|------------|--------|-----|----|---|---|----|
| | | | | | | |

| | Responden | | | | | |
|----------|-----------|----|----|----|-----|----|
| UNNES | 13 | 0 | 6 | 8 | 26 | 12 |
| UDINUS | 12 | 8 | 4 | 6 | 26 | 4 |
| UNIKA | 14 | 3 | 6 | 8 | 35 | 4 |
| UNISBANK | 19 | 0 | 5 | 15 | 28 | 28 |
| UNDIP | 14 | 2 | 12 | 27 | 12 | 3 |
| UNISSULA | 24 | 5 | 3 | 9 | 43 | 36 |
| Total | 96 | 18 | 36 | 73 | 170 | 87 |

Sumber: Data primer diolah. 2019

Dari tabel Presepsi responden diatas menunjukkan bahwa total responden dari UNNES, UNIKA, UDINUS, UNISBANK, UNDIP, UNISSULA adalah 96 responden. Variabel pengaruh pihak ketiga memiliki 4 item pertanyaan dengan jawaban sebagai berikut: 18 jawaban sangat tidak setuju, 36 jawaban tidak setuju, 73 jawaban netral, 170 jawaban setuju, dan 87 jawaban sangat setuju. Dari jawaban presepsi responden tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju, akan tetapi sebagian responden juga memilih jawaban netral.

Banyak responden yang memilih jawaban netral untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh pihak ketiga tersebut. Hal itu berarti responden menjawab pertanyaan tersebut dengan keraguan/ kebimbangan. Maka dari itu, jawaban netral tersebut bisa menjadi faktor alasan hipotesis ketiga ditolak. Karena responden tidak memilih secara pasti pilihan yang mengarah ke setuju atau tidak setuju. Hal itu sejalan dengan penelitian menurut Wally (2013) menyatakan bahwa

Pengaruh pihak ketiga seperti orang tua, teman sebaya, dan guru tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Akuntansi. Karena pada saat mahasiswa memilih jurusan Akuntansi dan tertarik untuk berkarir di bidang Akuntansi, mahasiswa tidak banyak mendapat informasi serta dorongan dari pihak ketiga tersebut. Jadi, Mahasiswa hanya di pengaruhi oleh minat dalam diri masing-masing terhadap jurusan dan karir di bidang Akuntansi. Dan hal ini juga didukung dengan hasil dari rata-rata variabel Pengaruh pihak ketiga yang rendah.

Hipotesis keempat diterima yang berarti pengaruh Eksposur karir berpengaruh positif terhadap Jalur karir Mahasiswa Akuntansi.. Yang berarti Badan profesional menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih karir mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak responden yang mengetahui tentang badan kualifikasi dan profesional, serta banyaknya seminar dan workshop yang diadakan di Universitas, dan mengetahui peluang pekerjaan untuk mahasiswa Akuntansi. Maka semakin banyak mahasiswa yang memilih jalur karir di bidang Akuntansi. Hal itu sejalan dengan penelitian Yeng-Hong (2017) menyimpulkan bahwa eksposur karir mempunyai hubungan yang positif terhadap pemilihan jalur karir mahasiswa Akuntansi.